

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat simpulkan bahwa, peran kepemimpinan tradisional sangat berpengaruh bagi kepemimpinan pemangku adat dan pimpinan majelis karena dimana kepemimpinan yang hidup dalam masyarakat adat, misalnya kepemimpinan pemangku adat yang tidak mengedepankan aspek Pendidikan formal.

Sehubungan dengan itu, peran pemangku adat sebagai pemimpin dalam pelestarian tradisi *ma'bulung* ini mengatur dan mengarahkan masyarakatnya dalam bergotong royong dan bekerjasama dalam hal tanam padi serentak (*pissan lan sangtaun*) sehingga tanaman bisa tumbuh dengan baik dan terhindar dari dan bisa mendapatkan hasil yang baik

Adapun Peran pimpinan majelis gereja yaitu bertugas untuk menata pelayanann dan memperlengkapi warga jemaat atau gerejanya dalam mendewasakan dan membangun iman warga jemaatnya. Oleh sebab itu, jabatan atau tugas pimpinan majelis gereja mengutamakan kualitas rohani yang baik dan dapat diteladani oleh warga jemaatnya.

B. Saran

1. Pemangku adat maupun pimpinan majelis gereja hendaknya lebih memperhatikan dan mengontrol masyarakat bahkan anggota jemaatnya agar tetap menjaga dan melestarikan budaya yang telah diwariskan dari nenek moyang.
2. Bagi masyarakat, agar tetap memperhatikan budaya yang telah ada agar tidak menyimpang melainkan harus tetap menjalankan tradisi yang telah diwariskan atau diturunkan dari generasi ke generasi.